

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor sebagai mana telah dikutip oleh Akif Khilmiyah menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan menurut Akif Khilmiyah penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif (Khilmiyah, 2016: 2).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang akan dilakukan penelitian adalah Ma'had Ali Bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Lembaga pendidikan bahasa Arab ini terletak di kompleks Unires Putri UMY, Jalan Ring Road Barat, kelurahan Tamantirto, kecamatan Kasihan, kabupaten Bantul, provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

#### **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian adalah direktur dari Ma'had Ali Bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Pada saat ini yang menjabat sebagai direktur adalah Ustadz Fahmi Irfanuddin, Lc.,M.S.I. Kemudian

bagian kurikulum dan akademik yang diampu oleh Ustadz Denis Arifandi Lc., MH. Selain mengampu bagian kurikulum dan akademik, Ustadz Denis Arifandi Lc., MH juga merangkap sebagai dosen pengajar mata kuliah *At-Tahriry*. Sedangkan subyek penelitian yang lain adalah mahasiswa *Al-Mustawa Al-Awwal* putra.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Observasi**

Peneliti telah melakukan observasi secara langsung terhadap proses pembelajaran mata kuliah *At-Tahriry* di Ma'had Ali Bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Bentuk observasi yang dilakukan adalah observasi deskriptif, secara teknis peneliti mengadakan penjelelajahan secara umum dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan (Sugiyono, 2016:230). Observasi ini difokuskan untuk memahami metode yang diterapkan dalam mata kuliah *At-Tahriry*. Pada praktiknya, observasi ini dilakukan selama 6 jam perkuliahan yang terangkum dalam 4 kali pertemuan selama 2 pekan aktif. Selama waktu tersebut telah didapatkan data yang terus menerus sama atau data jenuh. Observasi ini dilakukan ketika pembelajaran *At-Tahriry* berlangsung di dalam kelas.

Adapun aspek yang menjadi instrumen observasi adalah aspek perangkat pembelajaran meliputi silabus dan RPP. Aspek proses pembelajaran yang mencakup membuka pembelajaran, menyajikan

materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, cara memotivasi siswa, teknik bertanya, penggunaan media, bentuk dan cara evaluasi, dan menutup pembelajaran. Sedangkan aspek yang ketiga adalah aspek perilaku mahasiswa yang terdiri dari perilaku mahasiswa di dalam dan di luar kelas. Ketiga aspek di atas dibahas dalam bab hasil penelitian dan pembahasan serta lampiran.

## 2. Wawancara

Deddy Mulyana (2002:180) berpendapat bahwa “Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu”. Peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur. Metode ini termasuk wawancara yang mendalam (*in-dept-interview*). Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan permasalahan secara lebih terbuka, karena dalam hal ini pihak yang diwawancara dimintai pendapat, dan ide-idenya. Peneliti mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2016: 233).

Wawancara ini ditunjukkan kepada direktur dari Ma’had Ali Bin Abi Thalib Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, bagian kurikulum dan akademik, dosen pengampu mata kuliah *At-Tahririy* dan mahasiswa *Al-Mustawa Al-Awwal* putra. Adapun instrumen pertanyaan yang ditujukan kepada Ustadz Fahmi Irfanuddin, Lc., M.S.I meliputi sejarah berdirinya Ma’had Ali Bin Abi Thalib, sistem pendidikan, kurikulum,

evaluasi kurikulum, buku teks mata kuliah *At-Tahriry*, tujuan pembelajaran dari setiap mata kuliah di *Al-Mustawa Al-Awwal*, target kompetensi dan program yang mendukung pembelajaran bahasa Arab.

Sedangkan instrumen pertanyaan wawancara yang ditujukan kepada Ustadz Denis Arifandi Lc, MH sebagai bagian kurikulum dan akademik mencakup aspek, acuan kurikulum, pengembangan kurikulum, penyusunan kalender akademik, prestasi akademik mahasiswa, deskripsi tentang *Al-Mustawa Al-Awwal*, rincian silabus untuk setiap level kelas, RPP, jumlah kelas dalam tahun pelajaran ini. Adapun yang bertindak sebagai dosen pengajar mata kuliah *At-Tahriry* adalah Ustadz Denis Arifandi Lc, MH yang merangkap juga sebagai bagian kurikulum dan akademik. Aspek wawancara yang ditujukan kepada dosen pengajar mata kuliah *At-Tahriry* diantaranya adalah pengertian *At-Tahriry*, tujuan pembelajaran, target kompetensi, kedudukan mata kuliah, perbedaan dengan mata kuliah lain, metode pembelajaran, media, cara evaluasi, kendala pembelajaran.

Dalam sisi lain, informasi yang semula ingin digali dari mahasiswa *Al-Mustawa Al-Awwal* melalui wawancara dalam praktiknya dirubah melalui kuisioner terbuka. Aspek kuisioner tersebut diantaranya adalah variasi metode pembelajaran, kepuasan terhadap metode, hasil belajar yang diperoleh, pemberian motivasi dari ustadz, tingkat pemahaman mahasiswa, penjelasan ustadz tentang tujuan dan manfaat bahasa Arab, tingkat interaksi mahasiswa dengan bahasa Arab,

kemudahan dalam memahami *dirosah Al-Islamiyah*, tingkat *muroja'ah* terhadap materi yang telah diberikan, kesulitan dalam pembelajaran, dukungan sarana dan prasarana, dukungan lingkungan *ma'had*, kebersamaan dalam belajar kelompok, kesempatan berdiskusi dengan ustadz dan teman-teman, dan keyakinan mahasiswa terhadap kebermanfaatan pembelajaran bahasa Arab. Secara detailnya terangkum dalam dalam bab hasil penelitian dan pembahasan serta bagian lampiran.

### 3. Dokumentasi

Menurut Akif Khilmiyah (2016: 280), dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga dapat diperoleh data-data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan pemikiran atau pendapat. Dalam hal ini peneliti diperkenankan untuk mengambil dokumen daftar presensi dari kelas *Al-Mustawa Al-Awwal*, rincian silabus pembelajaran beserta buku referensi yang digunakan, jadwal pembelajaran, gambar atau foto dari proses pelaksanaan pembelajaran mata kuliah *At-Tahriry*. Peneliti tidak mendapatkan dokumentasi RPP karena pembelajaran berbasis pada materi per materi yang ada dalam buku teks.

## **E. Analisis Data**

Dalam menganalisis data ini penulis berencana menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman mencakup tiga kegiatan yang bersamaan (Khilmiyah, 2016: 349-350)

### **1. Reduksi data**

Pengabstraksian dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Hal ini berfungsi untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi bisa ditarik.

### **2. Penyajian data**

Dalam penyajian data ini, penulis berencana menyajikan data berupa teks naratif secara sistematis untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan.

### **3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan kesimpulan adalah bagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kemudian kesimpulan tersebut dilakukan diverifikasi selama penelitian berlangsung, makna-makna yang muncul dari data harus selalu diuji kebenarannya dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.